

PENGARUH BELAJAR KELOMPOK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 PURWOREJO

Suci Putriana

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

anaputri95@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara belajar kelompok dan motivasi belajar siswa secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *krejcie* dengan tingkat kesalahan 5% dari populasi 90 siswa diambil sampel 72 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa belajar kelompok berada pada kategori cukup sebesar 51%, motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup sebesar 60%, dan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik sebesar 80%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa belajar kelompok secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 13,25% ($r_{x_1y} = 0,364$; $t_{hitung} = 3,244$; $sig < 0,05$). Motivasi belajar siswa secara positif dan signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 7,02% ($r_{x_2y} = 0,265$; $t_{hitung} = 2,287$; $sig < 0,05$). Variabel belajar kelompok dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,60% ($R = 0,443$; $F = 8,435$ $sig < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Belajar Kelompok, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik serta peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan lainnya. Isi kegiatan adalah bahan (materi) belajar yang bersumber dan kurikulum suatu program pendidikan. Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilalui

pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Belajar kelompok adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik belajar bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar.

Cooperative mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi, belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya yang bersifat heterogen (Etin Solihatin dan Raharjo, 2008 : 4).

Motivasi” adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”(Oemar Hamalik, 2007 : 158). Dengan demikian hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar juga meningkat.

Salah satu pencerminan dari hasil belajar adalah prestasi belajar, di mana prestasi belajar tersebut diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 1101), prestasi didefinisikan dengan “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan lain-lain)”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo. (2) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo. (3) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara belajar kelompok dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo. (2) Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo. (3) ada tidaknya pengaruh belajar kelompok dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo yang berjumlah 90 siswa, sampel diambil berdasarkan tabel *krejcie* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 72 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Dalam analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori baik sebesar (80 %), kategori baik sekali (20 %), kategori cukup (0 %), Dan kategori kurang (0 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 23 Purworejo secara umum baik.

Sedangkan belajar kelompok berada pada kategori cukup sebesar (51%), kategori tinggi (49 %), kategori kurang (0 %), dan kategori rendah (0 %). Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 23 Purworejo secara umum cukup.

Untuk motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup sebesar (60 %), kategori kurang (28 %), kategori tinggi (12 %) dan kategori rendah (0 %). Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 23 Purworejo secara umum cukup.

Untuk mengetahui pengaruh belajar kelompok dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Purworejo maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.443 ^a	.196	.173	6.14214	.196	8.435	2	69	.001	2.089

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	49.874	7.483		6.665	.000					
x1	.525	.162	.351	3.244	.002	.368	.364	.350	.995	1.005
x2	.295	.129	.247	2.287	.025	.272	.265	.247	.995	1.005

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh pengaruh variabel belajar kelompok terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,25% ($r=0,364$; $t_{hitung}=3,244$; $sig_{0,002}<0,05$) maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara belajar kelompok terhadap prestasi belajar, dapat diterima yang artinya semakin tinggi intensitas

belajar kelompok maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Pengaruh variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,02% ($r=0,265$; $t_{hitung}=2,287$; $sig\ 0,025<0,05$) maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, dapat diterima. Hasil analisis regresi sederhana diketahui koefisien determinasi (R) sebesar 0,443 ($F=8,435$; $sig<0,05$). Maka besarnya pengaruh yang diberikan oleh belajar kelompok dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19,60% ($R^2=0,196$).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah “belajar kelompok dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara bersama-sama”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Bagi pihak sekolah sebagai masukan yang baik, diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam pembelajaran, bila diterapkan dengan belajar kelompok, serta merangsang motivasi belajar siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar. (2) Memacu motivasi belajar siswa, bila motivasi belajar siswa sudah tinggi maka harus dipertahankan, bila motivasi belajar siswa kurang maka perlu ditingkatkan. (3) Bagi siswa hendaknya meningkatkan belajar kelompok dan meningkatkan motivasi belajar yang ada pada dirinya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Etin Solihatin dan Raharjo, 2008. *Cooperative learning analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno, 2011. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

